PANDUAN LAPANGAN WHEATPASTE POSTER

Field Guide to Wheatpaste 101

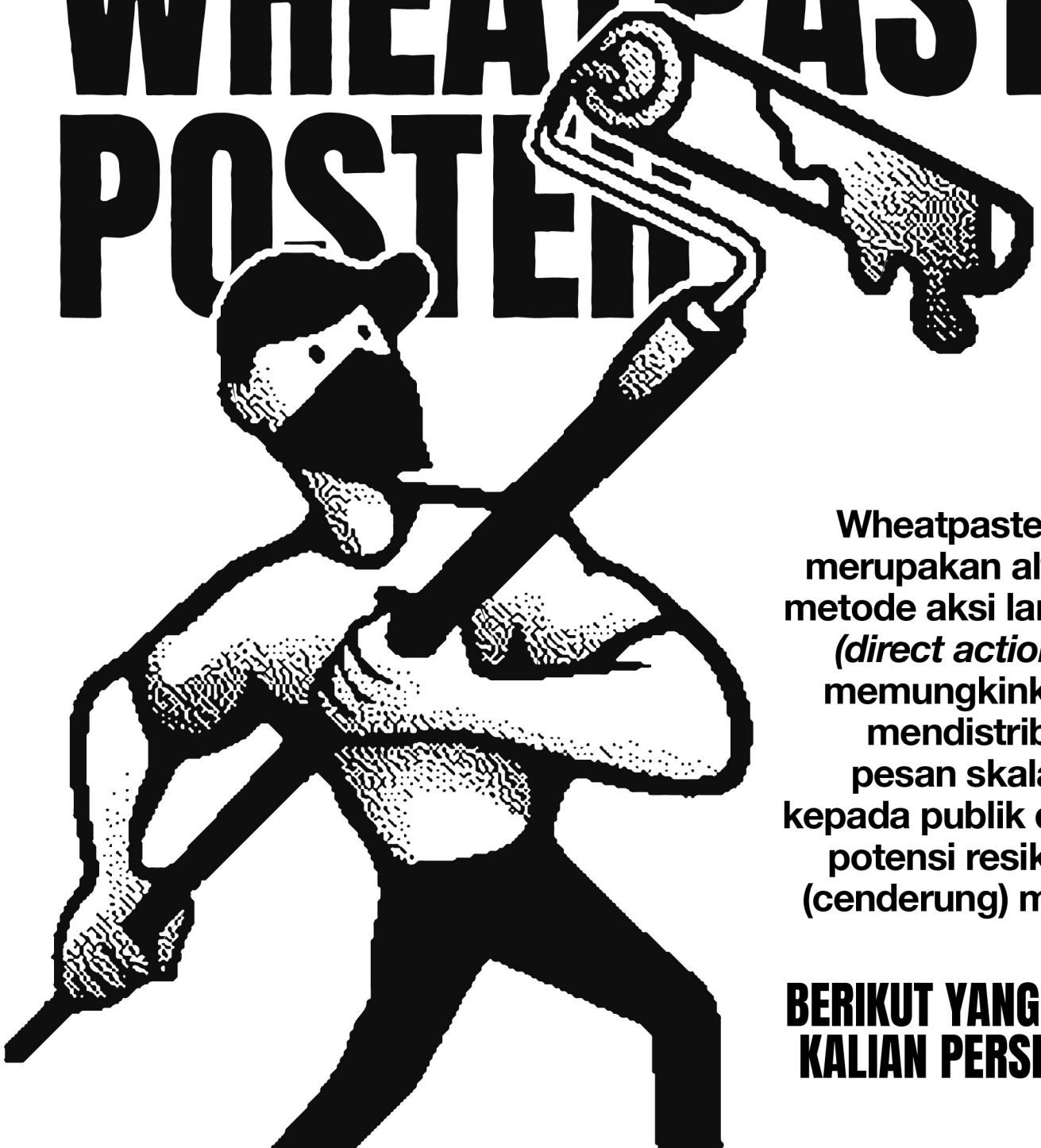

Wheatpaste poster merupakan alternatif metode aksi langsung *(direct action)* yang memungkinkan kita mendistribusikan pesan skala besar kepada publik dengan potensi resiko yang (cenderung) minimal.

BERIKUT YANG PERLU KALIAN PERSIAPKAN

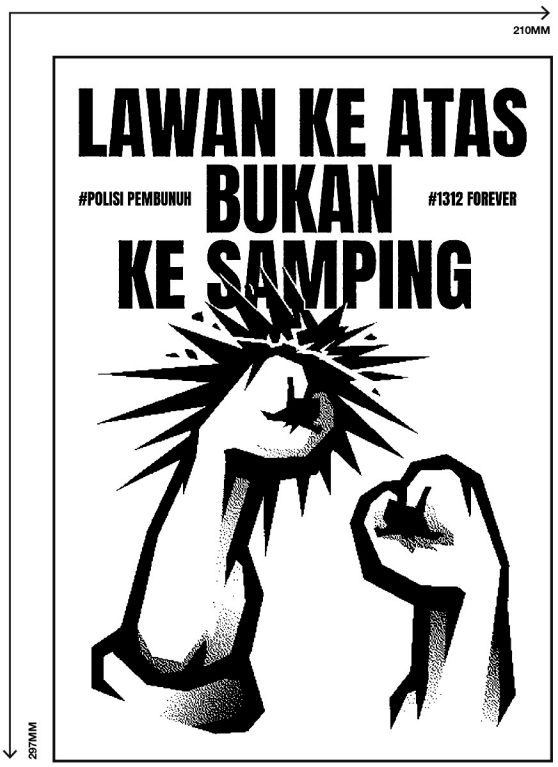

SIAPKAN POSTER

Pastikan pesan dan visual yang akan disampaikan lewat poster mudah dipahami oleh audiens.

Maksimalkan ruang dengan membuat poster yang sesuai ukuran kertas. Ukuran kertas yang beredar biasanya A4, A3, A2 dst. Hal ini akan membuat kita lebih efisien dalam mencetak dengan hasil yang optimal.

Tips: Kebanyakan orang akan melihat poster dari kejauhan, jadi buatlah judul yang besar dan mudah terbaca, dan gunakan gambar yang sederhana, kontras tinggi, dan sama besarnya. Pastikan judul mengkomunikasikan ide dasarnya dengan sendirinya. Utamakan audiens pembaca.

Poster dapat dicetak dengan jenis teknik cetak apapun: mesin printer rumahan, fotokopi, digital print maupun manual.

Dalam konteks poster wheatpaste penggandaan menjadi yang paling penting. Semakin banyak poster digandakan dan diaplikasikan di berbagai tempat, semakin berpotensi untuk dilihat oleh banyak orang. Jadi, bijaklah memilih percetakan.

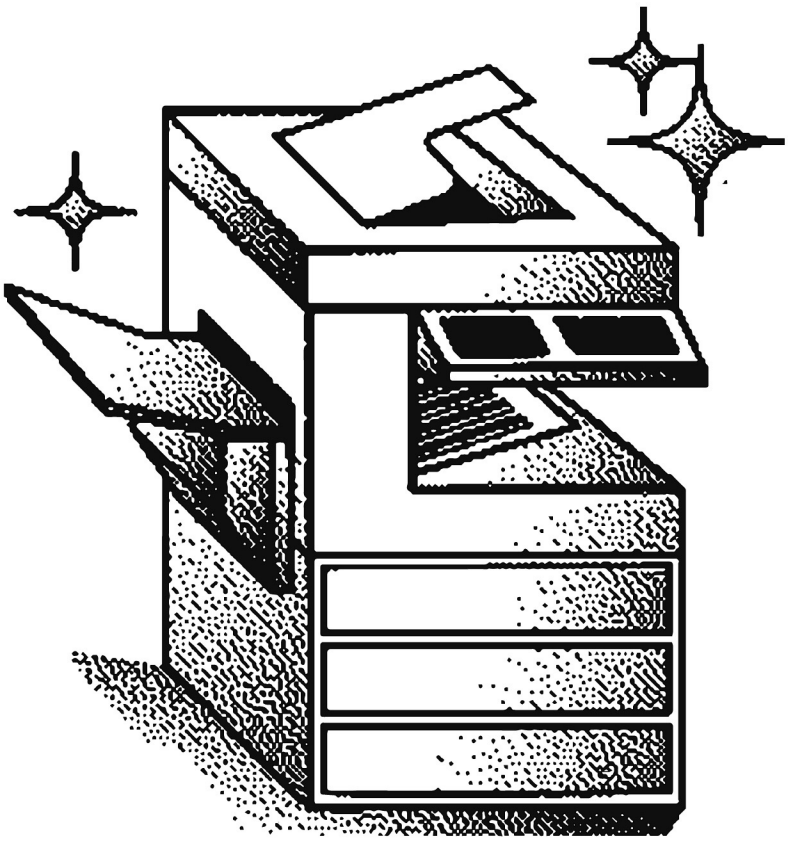

MULAI BUAT POSTERMU, ATAU PAKAI KARYA YANG SUDAH KAWAN-KAWAN BUAT

ALAT TEMPEL

Roll Cat

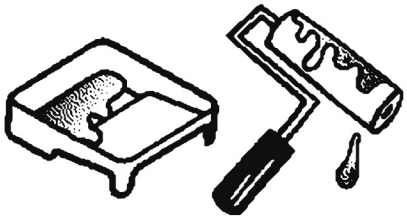

Roll cat dapat membalurkan lem secara efisien dan cepat, dengan tambahan tongkat roll, poster dapat ditempelkan di ketinggian, sehingga butuh usaha yang lebih untuk merobeknya.

Kuas

Kuas cocok membalurkan lem pada tekstur yang tidak merata, semakin lebar ukuran kuasnya, semakin efisien dalam membalurkan lem perekat.

Spons

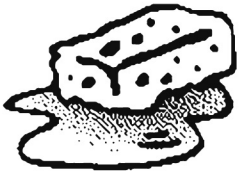

Dengan ukuran relatif kecil, spons nyaman untuk dibawa. Namun, butuh waktu untuk membalurkan lem secara merata sehingga kurang cocok untuk poster ukuran besar.

PEMBUATAN LEM PEREKAT

Lem Kanji

1. Siapkan tepung dan air pada mangkuk, kocok tepung tapioka dengan air dingin secukupnya untuk membuat bubur yang tidak menggumpal.
2. Panaskan air dalam panci.
3. Tuang campuran tepung dan air dingin ke dalam air mendidih, pastikan api kecil.
4. Aduk campuran secara terus-menerus selama sekitar 10-20 menit, atau sampai mengental seperti pasta, takaran sesuaikan dengan kebutuhan.
5. Angkat dan pindahkan hasil lem pada tempat yang sudah kalian sediakan. Begitu lem dingin, lem siap digunakan.

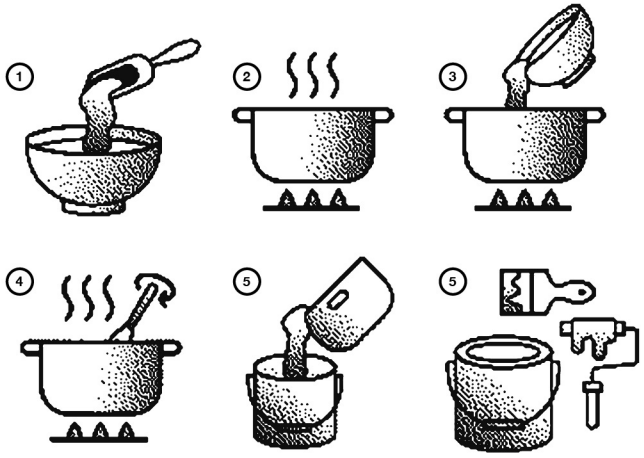

Tips: Tekstur cenderung kental, sehingga butuh wadah berbentuk silinder dan berlubang besar seperti ember cat, tumbler dll.

Lem Kayu

1. Siapkan air hangat atau mendidih: tuangkan pada tempat yang sudah disediakan, botol air mineral, ember atau wadah apapun.
2. Masukan lem kayu kedalam wadah: Lem kayu yang mudah ditemukan misalnya lem fox putih.
3. Campurkan dan aduk atau kocok air hangat dengan lem kayu secara merata. Berbeda dengan lem tapioka, tekstur lebih putih encer dan tidak terasa rekat, namun ketika lem mengering daya rekatnya sangat baik. Takaran sesuaikan dengan kebutuhan.
4. Saat dingin, lem siap digunakan. Pastikan mengocoknya terlebih dahulu sebelum menempelkan lem pada tembok.

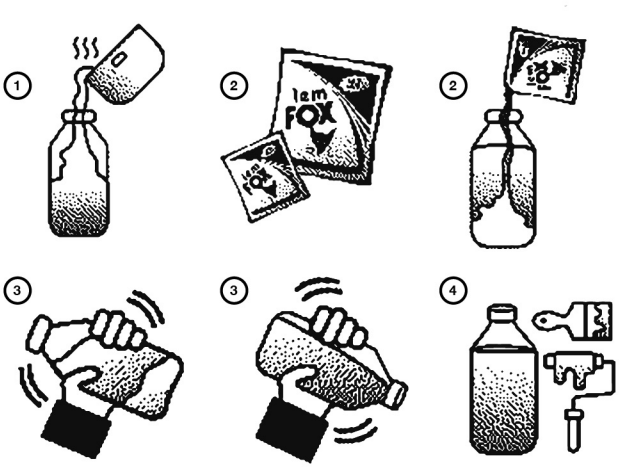

Tips: Dengan tekstur yang encer, lem kayu mudah dimasukan kedalam tempat misalnya botol air mineral. Kamu bisa melubangi tutup air mineral dan tinggal menyemprotkannya pada tembok yang dituju, sebelum nantinya diratakan dengan alat tempel.

METODE PEMASANGAN

1. Tentukan spot: Tembok dengan tekstur rata akan menghasilkan wheatpaste yang optimal.

2. Balurkan lem pada tembok dengan bantuan roll cat dll, pastikan lem menempel hingga rata.

3. Tempel wheatpastemu, usahakan untuk rapi sehingga tidak ada gambar/informasi yang terlipat.

4. Balurkan lagi lem pada permukaan poster yang sudah ditempel, hal ini melapisi poster agar susah dirobek.

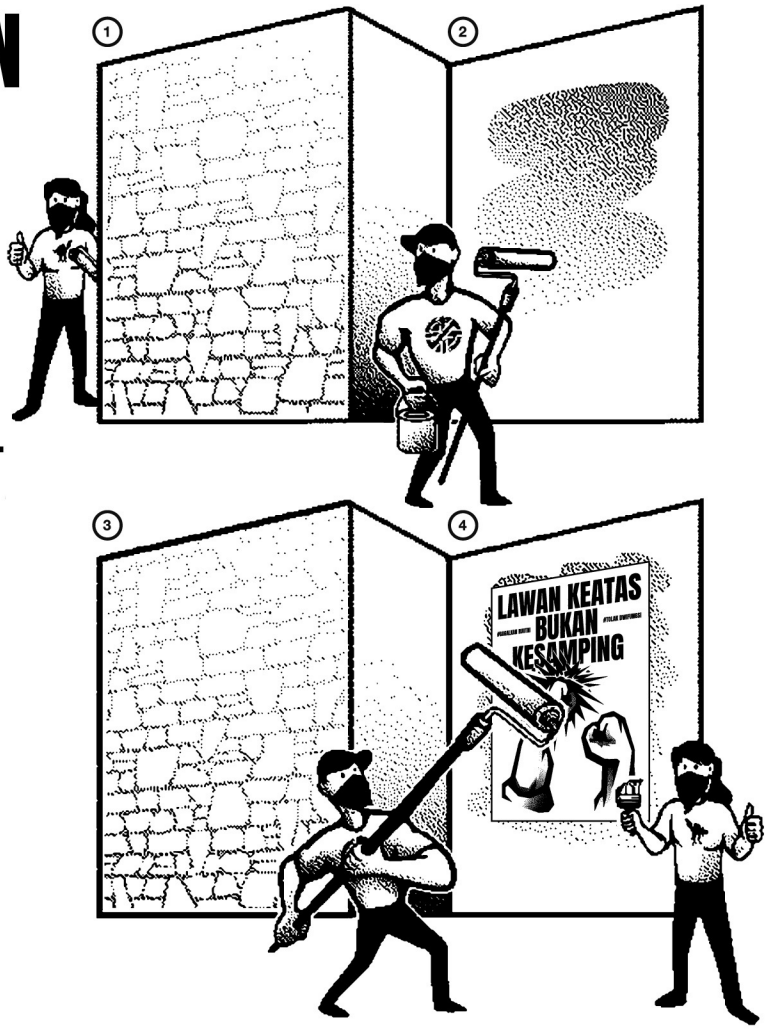

DO'S AND DON'TS!

Do's

1. Pilih spot yang potensial dilihat orang banyak, kita bisa memasangnya pada ketinggian untuk mengantisipasi pengerusakan poster.

2. *Do it Your Friend*, akan lebih baik jika ada tangan lain yang membantu pemasangan wheatpaste, atau berjaga jaga melihat situasi sekitar spotmu. Sebisa mungkin pemasangan wheatpaste dilakukan dengan cepat sehingga tidak ada orang yang menyadari aktivitasmu. Pastikan saling jaga satu sama lain.

3. Tetaplah anonim, kenakan masker atau pelindung wajah lainnya. Sebisa mungkin tidak tertangkap kamera keamanan maupun aparat.

Don'ts

1. Bijaklah memilih spot. Karena tembok dipergunakan oleh banyak sekali orang, tidak disarankan untuk menutupi karya kawan-kawan lainnya, misalnya karya mural, *grafitti piece*, dan karya lainnya.

2. Selebihnya sikat!

SAATNYA RE-KLAIM RUANG PUBLIK KITA